

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan mengolah data. Creswell (2014, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan yang melibatkan asumsi filosofis, strategi penyelidikan, dan metode spesifik untuk pengumpulan dan analisis data. Dari pernyataan tersebut, Creswell memberitahu bahwa metode penelitian merupakan salah satu unsur utama yang perlu diperhatikan sebelum melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian akan membantu keberlangsungan penelitian untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Sejalan dengan pendapat Creswell, Arikunto (2019, hlm. 136) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Kedua pendapat ahli tersebut memperjelas kedudukan metode penelitian dalam membantu berjalannya proses penelitian. Melalui metode penelitian yang tepat penelitian dapat dijalankan dengan jelas dan terstruktur sehingga memperbesar peluang untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian.

Metode penelitian yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena karakteristiknya yang sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif cenderung menekankan pada pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena berdasarkan interpretasi peneliti (Creswell 2014). Penerapan metode kualitatif akan membuat dimensi teks, dimensi praktik wacana, dan dimensi sosiokultural dari objek penelitian dapat dideskripsikan secara luas dan mendalam. Melalui metode penelitian kualitatif, data penelitian akan diteliti dengan kondisi sebagaimana adanya. Data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan kesimpulan yang disusun dengan penjelasan yang bisa dipahami oleh pembaca. Metode

penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dengan penekanan fokus pada makna bukan generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm. 7).

B. Data dan Sumber Data

Data yang dipilih pada penelitian ini bersumber dari laman berita *online* Tempo.co dengan topik bahasan utama dinasti politik periode bulan Agustus tahun 2024. Wacana berita yang dijadikan data pada penelitian ini memiliki subjek berita yang beragam mulai dari pelaporan aksi demo, wawancara dengan pemangku kepentingan dan wacana berita *feature* yang diterbitkan oleh media Tempo.co namun tetap dalam topik yang sama yaitu mengenai isu praktik dinasti politik yang dilanggengkan keluarga Presiden Indonesia ke-7, Joko Widodo. Dalam penelitian ini penulis menyimak sembilan wacana berita yang diunggah pada laman berita *online* Tempo.co.

Tabel 3.1 Data Pemberitaan Tempo.co

No.	No. Data	Judul Berita	Tanggal Tayang
1.	Berita 1	Dukung Keputusan MK tentang UU Pilkada, KPPOD: Cegah Politik Dinasti	24 Agustus 2024
2	Berita 2	BEM SI Beri Gelar Jokowi ‘Bapak Dinasti dan Pembangkang Konstitusi’	17 Agustus 2024
3.	Berita 3	Aksi Jogja Memanggil Tolak Dinasti Jokowi Kembali Turun ke Jalan. Malioboro Ditutup	27 Agustus 2024
4.	Berita 4	Jungkir-Balik Jokowi Melanggengkan Dinasti Politik, Putusan MK Membuat Putra Bungsu Tak Dapat Maju ke Pilkada 2024	25 Agustus 2024

No.	No. Data	Judul Berita	Tanggal Tayang
5.	Berita 5	Mahasiswa Masih Terus Menggelar Demonstrasi Depan Gedung DPR	26 Agustus 2024
6.	Berita 6	Reza Rahadian Kecewa Lihat Politik Dinasti Jokowi	23 Agustus 2024
7.	Berita 7	Akademisi Kompak Kawal Putusan Mahkamah Konstitusi: Kawal MK, Lawan Dinasti	22 Agustus 2024
8.	Berita 8	ICW Kritik RUU Pilkada Dibahas Kilat: Publik Layak Marah Terhadap Jokowi	22 Agustus 2024
9.	Berita 9	Pandji Pragiwaksono: Dinasti Politik Bisa Bikin Orang Indonesia Enggan Sekolah	15 Agustus 2024

C. Teknik Pengumpulan Data

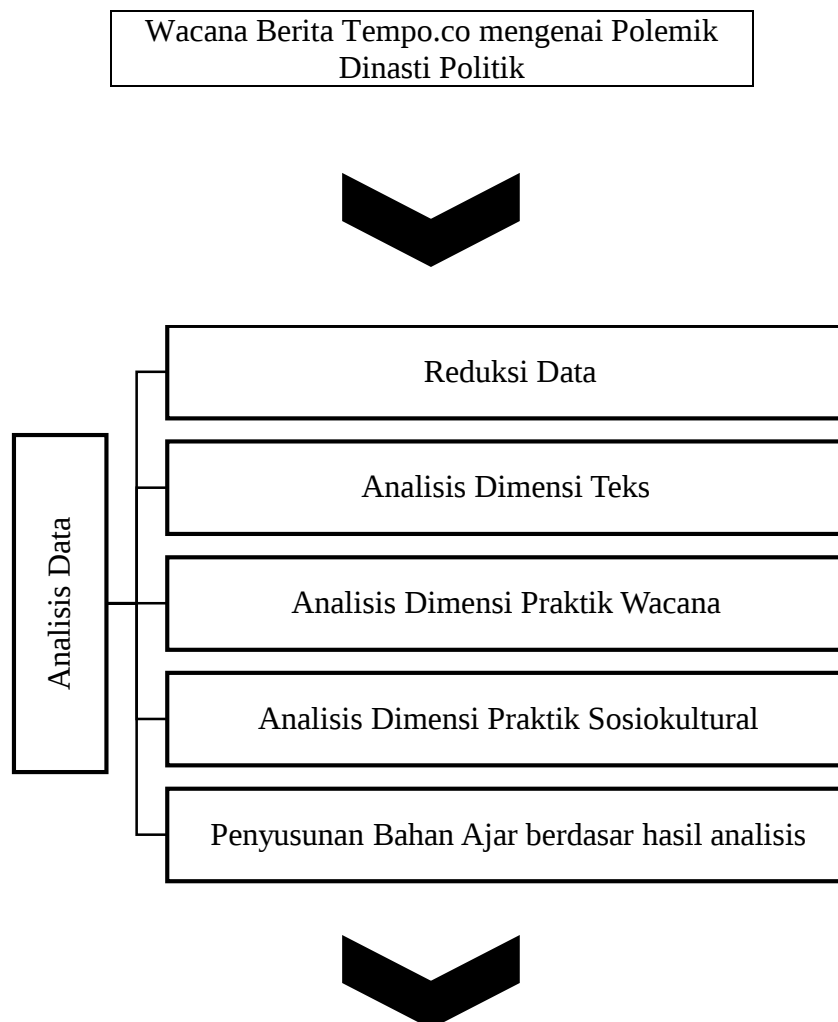
Teknik pengumpulan data menjadi elemen penting dalam suatu proses penelitian. Posisi data yang menjadi material utama pelaksanaan penelitian menjadikan teknik pengumpulan data perlu diperhatikan secara baik. Dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data yang tepat, data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian dapat menjadi data yang valid, akurat, dan relevan pada topik permasalahan yang ingin dikaji didalam penelitian.

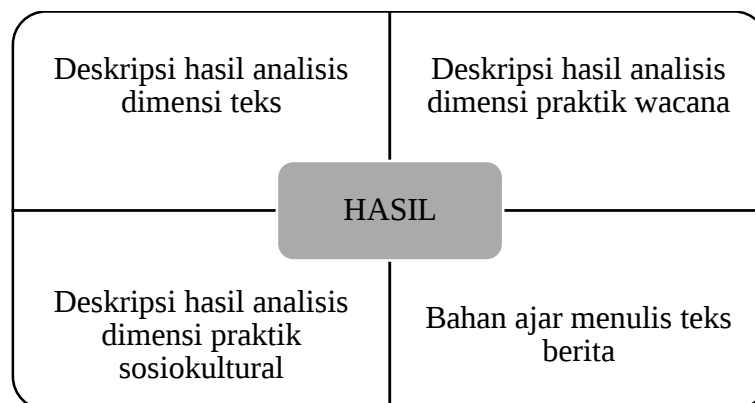
Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi pustaka serta teknik simak dan catat. Teknik pengumpulan data simak dan catat dilakukan dengan menyimak berita yang diunggah pada laman berita *online* Tempo.co lalu mencatat informasi yang sejalan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini menjadikan data kualitatif sering kali bersifat alami, karena dikumpulkan di lingkungan tempat fenomena atau masalah terjadi secara alami, tanpa manipulasi atau kontrol buatan (Creswell 2014).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian rencana kerja penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan keseluruhan proses penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga menarik kesimpulan untuk mencapai tujuan dan menjawab masalah yang dikaji pada penelitian. Desain penelitian yang dirancang pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian analisis wacana kritis. Desain penelitian yang dirancang dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian





E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang didapat dari sumber data untuk kemudian dianalisis. Pada penelitian ini, instrumen penelitian akan membantu peneliti dalam mengkaji lebih dalam penggunaan bahasa yang terdapat dalam wacana berita dengan fokus pada pemilihan kata, tata bahasa, dan struktur naratif. Instrumen penelitian yang dibuat pada penelitian ini didasarkan pada teori analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough (2013) dengan fokus pada tiga dimensi yaitu dimensi tekstual, dimensi praktik wacana, dan dimensi praktik sosiokultural.

1. Dimensi Tekstual

Pada dimensi tekstual peneliti akan mengkaji aspek kebahasaan yang digunakan pada penulisan wacana berita Tempo.co yang merupakan salah satu elemen utama dalam tiga dimensi wacana menurut Fairclough. Analisis dimensi tekstual wacana dalam teori Fairclough akan dimanfaatkan untuk menganalisis kosakata dan tata bahasa wacana berita Tempo.co.

a. Analisis Kosakata

Pada tingkat analisis kosakata penulis akan menganalisis kosakata yang digunakan pada teks wacana berita media Tempo.co mengenai topik politik dinasti. Dengan menganalisis kosakata yang digunakan pada wacana akan diungkap pilihan-pilihan kata yang

dipakai. Pilihan kata yang dipakai akan mencerminkan ideologi yang mendasari proses produksi wacana sehingga dapat menjadi salah satu indikator untuk menyimpulkan ideologi media Tempo.co pada wacana pemberitaan politik dinasti.

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Kosakata

No	Aspek	Isi dan Bahasan
1	a. Data	... (Tn, Pn, Kn)
	b. Analisis	
	c. Simpulan	

Keterangan:

T: Teks

P: Paragraf

K: Kalimat

n: Nomor

b. Analisis Tata Bahasa

Pada tingkat analisis tata bahasa penulis akan menganalisis tata bahasa yang digunakan pada produksi teks wacana berita Tempo.co. Tata bahasa yang dianalisis pada tingkat ini adalah bentuk proses kalimat, koherensi antar kalimat, dan bentuk partisipan aktor yang ditunjukkan dalam teks wacana berita Tempo.co. Hasil analisis tata bahasa ini akan mengungkap posisi aktor yang ditampilkan Tempo.co pada pemberitaannya serta bentuk-bentuk kalimat yang membingkai tindakan dan keadaan dalam wacana berita yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap isu dinasti politik.

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Bentuk Proses

No	Aspek	Isi dan Bahasan
1	a. Data	... (Tn, Pn, Kn)
	b. Bentuk Proses	
	c. Analisis	

Keterangan:

T: Teks

P: Paragraf

K: Kalimat

n: Nomor

Tabel 3.4 Instrumen Analisis Bentuk Koherensi

No	Aspek	Isi dan Bahasan
1	a. Data	... (Tn, Pn, Kn)
	b. Analisis	
	c. Simpulan	

Keterangan:

T: Teks

P: Paragraf

K: Kalimat

n: Nomor

2. Dimensi Praktik Wacana

Analisis pada tingkat dimensi praktik wacana akan menganalisis bagaimana teks diproduksi dan didistribusikan kepada target pembaca media Tempo.co. Hasil analisis pada proses produksi akan mengungkap ideologi dan cara-cara kerja redaksi dalam memproduksi teks wacana berita sehingga dapat ditarik kesimpulan ideologi seperti apa yang dimiliki media Tempo.co dalam proses produksi wacana berita politik dinasti. Proses distribusi juga menjadi salah satu hal yang penting untuk dianalisis karena media memiliki target pembacanya sendiri untuk wacana berita yang mereka unggah dan distribusikan. Kemudahan akses yang diberikan juga dapat menjadi salah satu indikator sampai mana media ingin wacana berita mereka tersebar dan dibaca oleh publik.

Tabel 3.5 Instrumen Analisis Dimensi Praktik Wacana

Dimensi Praktik Wacana	Pembahasan
Produksi teks	
Konsumsi Teks	

3. Dimensi Praktik Sosiokultural

Analisis pada tingkat dimensi praktik sosiokultural akan menganalisis tiga aspek diluar proses produksi teks yang dapat memengaruhi proses produksi teks secara tidak langsung. Analisis pada tingkat ini dilakukan pada analisis situasional untuk mengungkap keadaan atau situasi yang sedang terjadi saat teks wacana diproduksi dan didistribusikan kepada publik.

Analisis kedua yang dilakukan pada tingkat ini adalah analisis institusional untuk mengungkap kuasa dan kewenangan institusi baik didalam maupun diluar institusi media. Dengan mengungkap aspek institusional akan didapatkan kesimpulan apakah wacana bertita yang telah diproduksi dan didistribusikan merupakan kehendak murni institusi media atau terdapat kekuatan lain diluar institusi media yang memengaruhi proses produksi dan distribusi wacana berita media.

Analisis terakhir yang dilakukan pada tingkat ini adalah analisis sosial yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh sosial yang terdapat di masyarakat seperti ideologi yang berkembang, budaya, dan sistem politik dapat memengaruhi proses produksi dan distribusi wacana berita. Hasil analisis pada aspek ini dapat menghasilkan kesimpulan apakah wacana berita yang diproduksi dan didistribusikan oleh media terpengaruh oleh aspek-aspek sosial yang berada di masyarakat.

Tabel 3.6 Instrumen Analisis Dimensi Praktik Sosiokultural

Dimensi Sosiokultural	Pembahasan
Situasional	
Institusional	
Sosial	

F. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Bahan ajar sebagai salah satu luaran yang dihasilkan dari penelitian ini memerlukan istrumen rancangan agar sesuai dengan karakteristik bahan ajar yang sudah dijelaskan dan berelevansi dengan hasil penelitian. Bahan ajar yang dirancang ditujukan untuk pembelajaran pada jenjang kelas 11 SMA. Bahan

Dzhaky Farid Permana, 2021

Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Dinasti Politik pada Laman Tempo.co

dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita Di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ajar yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa modul ajar menulis teks berita. Prastowo (dalam Abdullah, 2022) menjelaskan modul ialah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami dengan menyesuaikan tingkat pengetahuan dan usia peserta didik agar ia dapat belajar secara mandiri. Dari penjelasan tersebut penulis membuat rancangan modul ajar dengan rancangan sebagai berikut.

Tabel 3.7 Instrumen Bahan Ajar

Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Memuat penjelasan mengenai tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa jenjang kelas 12 SMA terhadap kemampuan membaca dan menulis disertai dengan daya nalar kritis dalam memproduksi dan menganalisis teks berita.	Memuat kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran seperti siswa dapat menulis berita dengan mengumpulkan fakta-fakta dan data di lapangan.	Memuat rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memenuhi capaian seperti kegiatan menyimak teks, dan menulis teks.

Tabel 3.8 Rancangan Modul Ajar Teks Berita

Bahan Ajar	Struktur Isi
Modul Ajar	Sampul
	Pengantar
	Daftar Isi
	Tujuan dan Capaian Pembelajaran
	Materi Pembelajaran
	Contoh Teks Berita
	Kegiatan
	Daftar Pustaka

G. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Analisis wacana termasuk pada kategori paradigma kritis yang memandang ideologi suatu media tidak dapat

terpisahkan dari proses produksi wacana berita. Paradigma kritis mendasarkan diri pada penafsiran peneliti pada teks (Eriyanto 2001). Hasil dari analisis paradigma kritis merupakan penafsiran pribadi peneliti terhadap suatu topik didasari dengan analisis yang komprehensif. Analisis wacana kritis Fairclough memetakan objek penelitian menjadi tiga hal, yaitu teks, praktik wacana, dan praktik sosio kultural (Harun dkk., 2024).

Dalam sebuah penelitian wacana, terdapat tiga sumbu utama yang mesti diperhatikan secara fokus, yaitu (1) teks, (2) konteks, dan (3) relasi antara teks dan konteks (Mulyana 2021). Pendapat Mulyana tersebut sejalan dengan teori analisis wacana yang dikembangkan Fairclough dengan menganalisis tiga dimensi wacana yaitu dimensi teks, dimensi praktik wacana, dan dimensi sosiokultural.

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 244) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada tahap analisis reduksi data dilakukan pemilihan dan pemilahan data penelitian untuk menyederhanakan dan memfokuskan data menjadi bentuk yang lebih ringkas dan relevan. Proses reduksi data dapat mempermudah langkah-langkah analisis selanjutnya karena menghasilkan data yang terorganisir. Pada tahap ini peneliti akan memilah data penelitian yang didapat dari hasil analisis terhadap sembilan wacana berita Tempo.co.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami seperti dalam bentuk

teks atau bagan dan diagram. Penyajian data dalam bentuk yang tepat dapat mempermudah untuk memahami struktur data dan menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan untuk menganalisis data. Penyajian data yang dibuat dalam penelitian ini berupa tabel yang memuat data-data yang telah direduksi beserta penafsiran peneliti terhadap data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi peneliti mulai menginterpretasikan makna yang dihasilkan dari proses analisis terhadap data-data yang diperoleh. Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dapat dilakukan sepanjang proses penelitian agar simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terjamin kredibilitasnya. Tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan menginterpretasikan makna dari data yang didapat berdasarkan dimensi sehingga membuat proses interpretasi lebih fokus dan mendalam.

Analisis pada penelitian ini berfokus pada wacana-wacana berita dari media daring Tempo.co seputar topik politik dinasti untuk mengungkap ideologi yang ingin dikonstruksi dalam wacana pemberitaannya. Hasil analisis penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar menulis teks berita bagi siswa jenjang SMA.